

# HUBUNGAN MINAT KEJURUAN DENGAN KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA MAHASISWA TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Harmen<sup>1</sup>, Hasan Maksum<sup>2</sup>, Martias<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang hubungan minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja, yang dilatar belakangi pada masalah minat kejuruan mahasiswa terhadap dirinya sebagai seorang mahasiswa yang menyebabkan rendahnya kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Otomotif angkatan 2014 dan 2015 sebanyak 73 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Taro Yamane untuk menentukan jumlah sampel, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 orang mahasiswa. Data minat kejuruan mahasiswa dan kesiapan memasuki dunia kerja diperoleh melalui angket yang telah dinyatakan valid dan reliabelnya. Jenis analisis data yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*. Hasil dari analisis data diperoleh bahwa minat kejuruan mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, perlu ditingkatkan lagi agar kesiapan memasuki dunia kerja lebih baik, angka koefisien korelasi yang didapat ( $r_{hitung}$ ) = 0,616 lebih besar dari ( $r_{tabel}$ ) = 0,301 dan angka keberartian koefisiensi korelasi dari kedua variabel diperoleh ( $t_{hitung}$ ) = 6,36696 lebih besar dari ( $t_{tabel}$ ) = 2,01954 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat kejuruan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kesiapan memasuki dunia kerja.

## Kata Kunci

Minat Kejuruan, Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

## ABSTRACT

*This study discusses the relationship of vocational interest with the readiness to enter the world of work, which is based on the problem of student's vocational interest towards him as a student causing low readiness to enter the student work world. The purpose of this study is to reveal the relationship between vocational interest with the readiness to enter the working world of students of Automotive Engineering Faculty of Engineering, State University of Padang. The type of this research is descriptive and correlational research. Population in this research is student of Automotive Engineering class of 2014 and 2015 as many as 73 people. The sampling technique in this study was stratified random sampling using Taro Yamane formula to determine the number of samples, the number of samples in this study were 43 students. Data of vocational interest of students and readiness to enter the work world obtained through questionnaire that has been declared valid and reliable. The type of data analysis used is Product Moment correlation formula. The result of data analysis shows that the interest of vocational students of Automotive Engineering Faculty of Engineering State University of Padang, need to be improved again so that the readiness to enter the work world better, the correlation coefficient obtained ( $r_{hitung}$ ) = 0.616 is greater than ( $r_{tabel}$ ) = 0,301 and the significance value of correlation coefficient of both variables obtained ( $t_{count}$ ) = 6,36696 bigger than ( $t_{tabel}$ ) = 2,01954 with significant level 5%. Based on the results of this study, it can be concluded that vocational interests have a positive and significant relationship with the readiness to enter the world of work.*

## Keywords

*vocational interests, working readiness*

---

<sup>1</sup> Jurusan Teknik Otomotif FT UNP  
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

<sup>1</sup>harmen0792@gmail.com, <sup>2</sup>hasan\_maksum@yahoo.co.id, <sup>3</sup>[martiasft@gmail.com](mailto:martiasft@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia dalam berbangsa dan bernegara, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Pendidikan juga menjadi faktor penentu keberhasilan dan kesiapan bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik.

Setiap individu menginginkan sebuah pekerjaan yang tepat dan sesuai cita-cita masa depannya. Hasil penelitian menemukan bahwa kepuasan dan prestasi kerja berhubungan dengan pilihan pekerjaan yang tepat dan merupakan 2 kesesuaian antara tipe kepribadian dengan lingkungan kerja. Individu dengan tingkat *subjective well being* yang tinggi juga terbukti memiliki ketrampilan dan perilaku yang efektif untuk proses perkembangan karirnya sehingga mereka lebih mudah meraih keberhasilan dalam pekerjaan (Holland, 1985; Sponaken, Meir, & Catalano, 2000; Strauser, Lustig, & Ciftci, 2008; Anastasi & Urbina, 2007). Beberapa inventori minat juga memberikan gambaran minat individu dalam kurikulum pendidikan atau bidang studi, yang pada akhirnya terkait dengan pilihan karir (Anastasi & Urbina, 2007; Kaplan & Saccuzzo, 2012).

Menurut Depdikbud (1981 dalam Djaali 2012:126) mengungkapkan bahwa minat kejuruan adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Pool dan Sewell (2007) mengutarakan bahwa kesiapan kerja ialah memiliki keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan kepribadian yang membuat seseorang bisa memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya sehingga menjadi puas dan akhirnya meraih sukses. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skill*) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal

nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan aspek *soft skill*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu dosen di jurusan teknik otomotif dengan narasumber Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T pada tanggal 27 April 2017 beliau mengungkapkan bahwa pada kenyataannya dewasa ini minat belajar mahasiswa pada saat sekarang ini sangat jauh dari yang diharapkan, dalam pengerjaan tugas mahasiswa harus dipaksa, dalam mengantisipasi hal tersebut dosen tersebut mewajibkan mahasiswa memprint materi dan membuat jurnal dengan tulisan tangan dan untuk mengatasi plagiasi dosen yang bersangkutan menguji tulisan mahasiswa tersebut apakah sesuai dengan jurnal yang dikumpul atau tidak (lampiran 20 wawancara dosen). Hal ini juga dapat kita lihat dari sangat rendahnya kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dari data yang penulis peroleh dari perpustakaan. Perpustakaan jurusan sejak 13 Desember 2016 s.d. 12 Juni 2017 hanya dikunjungi oleh 17 pengunjung.

Berpedoman kepada faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja maka hal ini jauh dari yang diharapkan karena analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu motivasi belajar, pengalaman praktek, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, kepriadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen keterampilan, kreatifitas, kemandirian, dan kedisiplinan.. Hal ini penulis peroleh dari jawaban angket sementara mahasiswa teknik otomotif dengan sampel 20 orang yang mana kesiapan mahasiswa di ranah pengetahuan hanya 30%, ranah keterampilan hanya 60%, berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat rendahnya kesiapan mahasiswa teknik otomotif dari segi pengetahuan dan keterampilan yang mana kedua hal tersebut sangat penting dan saling keterkaitan serta sangat berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti merasa perlu untuk meneliti seberapa besar hubungan minat kejuruan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

## **DASAR TEORI**

### **Minat Kejuruan**

Menurut Depdikbud (1981 dalam Djaali 2012:126) mengungkapkan bahwa minat kejuruan adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Konstelasi tersebut didukung oleh William B. Michael yang menyebutkan bahwa perpaduan tipe-tipe minat akan memperlihatkan pola tingkah laku tertentu dalam melaksanakan tugas. Menurut Finch R. Curtis & Crunkilton R John (1984 dalam Djaali 2012:126) "Faktor minat kejuruan adalah penting untuk melihat sejauh mana merencanakan seseorang dalam pendidikan untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya". Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas maka dapat diartikan minat kejuruan merupakan pilihan seseorang dalam memilih keterampilan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya serta perencanaan untuk dikembangkan untuk memperoleh pengalaman serta menjadi keterampilan yang memiliki daya saing yang kuat.

Holland (1985) memandang pemilihan karir atau kejuruan sebagai ekspresi atau ekstensi kepribadian ke dalam dunia kerja, yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap stereotype okupasional tertentu. William dan Irwin (1973:183) mengemukakan bahwa pengetahuan tentang minat individu akan sangat bermanfaat bagi guru kelas dan konselor dalam hubungannya dengan rencana-rencana kejuruan siswa, dan bagi individu membantu dia mempertimbangkan profesi dan bidang kejuruan yang mungkin telah ia pikirkan. Olehnya itu upaya-upaya pemberian informasi tentang bidang kerja perlu diintegrasikan dalam pembelajaran keterampilan, agar peserta didik dapat menangkap bidang-bidang kerja yang

dirasakan sesuai kebutuhan dan kemampuannya.

Menurut (Super,1957:56) pilihan bidang keahlian hakekatnya adalah proses perpaduan antara kebutuhan antara kebutuhan-kebutuhan, sumber-sumber pribadi individu, tuntutan ekonomi dan sosial budaya. Faktor budaya yang melekat pada diri siswa ikut berpengaruh terhadap minat pilihan kejuruan yang sesuai dengan realita kehidupan dilingkungannya. London (1973:74) mengemukakan bahwa pilihan bidang keahlian merupakan perpaduan antara minat, kemampuan, nilai-nilai, peluang-peluang dan adanya keterbatasan-keterbatasan dalam realita kehidupan.

Menurut Dirwanto (2008) dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu motivasi belajar, pengalaman praktek, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai-nilai, kepriadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen keterampilan, kreatifitas, kemandirian, dan kedisiplinan. Menurut Mary Rogers (2000) menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi kesiapan bekerja setelah lulus sekolah yaitu faktor kognitif sosial, faktor lingkungan hidup, faktor perkembangan dan faktor belajar sosial. Menurut Gunawan (2000:64-68) menyatakan bahwa kesiapan kerja lulusan SMK dipengaruhi oleh faktor ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental.

Ermi (2012) mengatakan bahwa: "faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja digolongkan menjadi dua yaitu faktor individu dan faktor sosial. Faktor individu yaitu diantaranya kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pendidikan sambungan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik. Faktor sosial adalah

bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar.

Dari beberapa pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa kesiapan adalah kemampuan fisik, mental, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan yang cukup bagi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu. Jadi, walaupun seseorang tersebut menguasai teori dengan baik namun jarang atau tidak melakukan praktik terkait dengan teori tersebut akan merasa canggung untuk untuk memasuki dunia kerja.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan korelasional, maksudnya penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, aktual, akurat dan ditentukan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Senada dengan itu Suharsimi (2010:4) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif dan korelasional adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian dan kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif FT- UNP. Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui hubungan dari variabel X dan Y dan nantinya diharapkan dapat mengubah kondisi mahasiswa menjadi lebih baik.

Populasi penelitian, menurut Sugiyono (2012:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Otomotif angkatan 2014 dan 2015 yang aktif, seperti terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1. Populasi Penelitaian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2014	26
2015	47
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>

Sumber: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang

Sampel penelitian, menurut A. Muri Yusuf (2007:186), "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan". Sejalan dengan pendapat Riduwan (2014:70), "Sampel adalah bagian dari populasi, sampel yang dipilih haruslah representative atau mewakili keseluruhan karakteristik dari suatu populasi". Teknik penarikan sampel dengan cara *stratified random sampling* yaitu teknik penarikan sampel secara acak. Untuk menentukan jumlah sampel sesuai dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2014:71).

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Berdasarkan data sampel yang diambil secara proporsional, setelah dilakukan pembulatan maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 Responden.

Sumber data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP. sedangkan data sekunder diperoleh dari bagian BAAK UNP.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kueisioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis (Suharsimi, 2010:101). Variabel X dan Y penelitian menyebarkan koesioner. Dimana jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 43 mahasiswa, kuesioner ini diisi langsung oleh mahasiswa, tidak diperbolehkan dibawa pulang untuk menjamin keabsahan dan keakuratan data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi data

Data penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel minat kejuruan (X) dan kesiapan memasuki dunia kerja (Y).

#### 1. Minat kejuruan X

Minat kejuruan merupakan salah satu variabel yang diteliti dalam penelitian ini, minat kejuruan merupakan variabel bebas. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada responden dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas angket. Dari uji coba didapat 33 item Instrumen yang valid dan reliabel. Setelah memenuhi persyaratan valid dan reliabel maka dilakukan penelitian. Perhitungan statistik dasar minat kejuruan berupa min, max, reng, banyak kelas, panjang kelas, mean, median, modus, dan standar deviasi dengan tabulasi data pada tabel 10 berikut:

Tabel 2. Perhitungan Statistik Minat Kejuruan

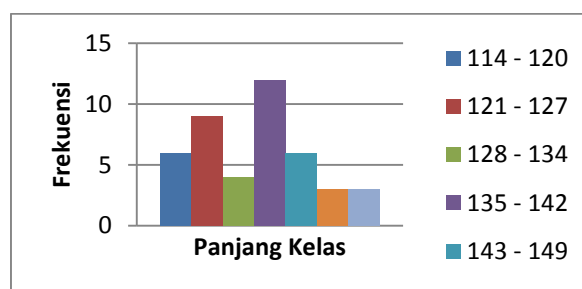
Analisis Statistik Deskriptif	Jumlah
N	43
Min	144
Max	158
Range	14
Banyak Kelas	6,390446
Panjang Kelas	6,885279
Mean	135,47
Median	135,96
Modus	138,5
Standar Deviasi	11,84228

Berdasarkan perhitungan statistik dasar di atas, diperoleh selisih antara median dan modus adalah 3 tidak melebihi nilai dari standar deviasi yaitu 11,84228.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Kejuruan

Banyak Kelas	Panjang Kelas	Frekuensi	Persentase
1	114 - 120	6	14 %
2	121 - 127	9	21 %
3	128 - 134	4	9 %
4	135 - 142	12	28 %
5	143 - 149	6	14 %
6	150 - 156	3	7 %
7	157 - 163	3	7 %
Jumlah		43	100 %

Dari tabulasi yang tertera pada tabel 3 maka dapat kita lihat dalam bentuk histogram berikut ini:



Gambar 1. Histogram Minat Kejuruan

Berdasarkan perhitungan dasar dari minat kejuruan, rata-rata derajat pencapaian minat kejuruan mahasiswa dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skala Ideal Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{5793}{43 \times 33 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{5793}{7095} \times 100\% \\
 &= 81,65\%
 \end{aligned}$$

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Nilai Pencapaian

No	% Pencapaian	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Cukup Tinggi
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi (2010:44)

Berdasarkan pengolahan data di atas, didapat rata-rata derajat pencapaian minat kejuruan sebesar 81,65% yang menandakan secara keseluruhan minat kejuruan mahasiswa termasuk kedalam kategori baik.

#### 2. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Kesiapan memasuki dunia kerja merupakan salah satu variabel yang diteliti dalam penelitian ini, kesiapan memasuki dunia kerja merupakan variabel terikat. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada responden dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas angket. Dari uji coba didapat 47 item Instrumen yang valid dan reliabel. Setelah memenuhi

persyaratan valid dan reliabel maka dilakukan penelitian. Perhitungan statistik dasar berupa kesiapan memasuki dunia kerja min, max, reng, banyak kelas, panjang kelas, mean, median, modus, dan standar deviasi dengan tabulasi data pada tabel 5 berikut:

Table 5. Perhitungan Statistik Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

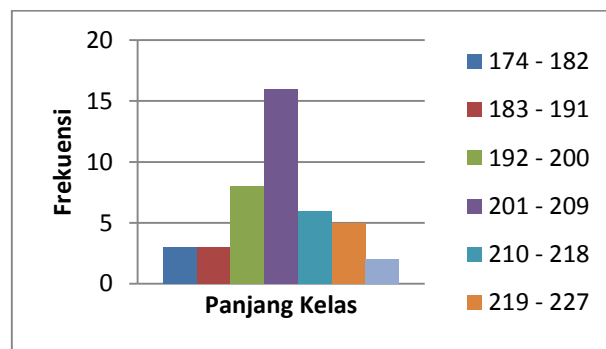
Analisis Statistik Deskriptif	Jumlah
N	43
Min	174
Max	230
Range	56
Banyak Kelas	6,390446
Panjang Kelas	8,763082
Mean	204,79
Median	204,72
Modus	204,50
Standar Deviasi	11,19630

Berdasarkan perhitungan statistik dasar di atas, diperoleh selisih antara median dan modus adalah 0,22 tidak melebihi nilai dari standar deviasi yaitu 11,19630. Maka sebaran data untuk kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa dapat dikatakan cenderung normal. Berikut ini adalah tabel 14 dan gambar 4 (histogram) yang mnggambarkan skor dari variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y).

Tabel 6. Distribusi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Banyak Kelas	Panjang Kelas	Frekuensi	Persentase
1	174 - 182	3	7 %
2	183 - 191	3	7 %
3	192 - 200	8	19 %
4	201 - 209	16	37 %
5	210 - 218	6	14 %
6	219 - 227	5	12 %
7	228 - 236	2	5 %
Jumlah		43	100 %

Dari tabulasi yang tertera pada tabel 6 maka dapat kita lihat dalam bentuk histogram berikut ini:



Gambar 2. Histogram Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan perhitungan dasar kesiapan memasuki dunia kerja, rata-rata derajat pencapaian Kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skala Ideal Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{8791}{43 \times 47 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{8791}{10105} \times 100\% \\
 &= 86,99\%
 \end{aligned}$$

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Nilai Pencapaian

No	% Pencapaian	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Cukup Tinggi
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi (2010:44)

Berdasarkan pengolahan data di atas, didapat rata-rata derajat pencapaian Kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 81,65% yang menandakan secara keseluruhan Kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa termasuk kedalam kategori baik.

## Analisis Data

### Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data penelitian ini dilakukan dengan uji *chi-kuadrat* ( $X^2$ ). Data dinyatakan berdistribusi normal jika  $X^2$

hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas:

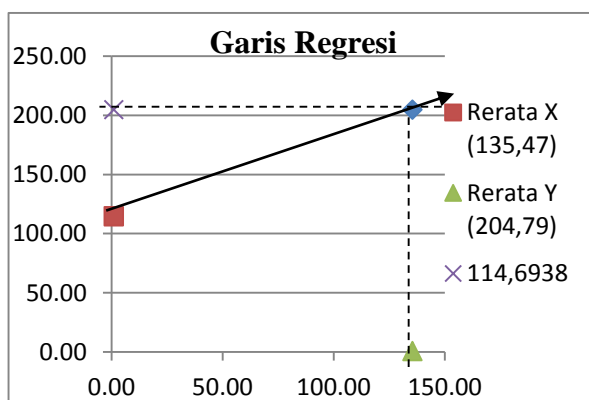
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Item yang diuji	Konsep Diri ( $X^2$ )	Hasil Belajar ( $Y^2$ )
N	33	47
Mean	135,47	204,79
Standar deviasi	11,84228	11,19630
Chi- kuadrat (hitung)	<b>11,53429</b>	<b>9,70942</b>
Chi- kuadrat (tabel)	<b>12,59200</b>	<b>12,59200</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai chi kuadrat untuk variabel minat kejuruan (X) adalah 11,53429 dan untuk variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) adalah 9,70942 dengan taraf signifikan untuk kedua variabel lebih kecil dari 5% ( $X^2$  dan  $Y^2$  tabel = 12,59200) maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel minat kejuruan dan kesiapan memasuki dunia kerja berdistribusi cenderung normal.

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikansi. Sebelum melakukan uji linear maka dilakukan pencarian persamaan regresi (Lampiran 13) dimana diperoleh harga konstanta sebesar 114,6938 dan koefisien arah sebesar 0,67 maka persamaan regresinya adalah  $\hat{y} = 114,6938 + 0,67 X$ . Dua variabel dikatakan linear jika nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu minat kejuruan (X) yang memiliki hubungan dengan variabel terikat yaitu kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Berikut adalah gambar 5 (Persamaan garis regresi) dan tabel 13 (Ringkasan anova variabel X dan Y uji linearitas)



Gambar 3. Persamaan Garis Regresi.

Tabel 9. Ringkasan Anova Variabel X dan Y Uji Linearitas.

Sumber Variansi	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	50	1805441		0,642	2,227
Koefesien (a)	1	1798066,26	1798066,26	F hitung < F tabel berarti data linear	
Koefesien (b/a)	1	2802,64	2802,64		
Sisa(residu)	48	4572,11	111,151		
Tuna cocok	27	1796596,57	71863,86		
Galat (error)	21	1792024,46	112001,53		

Berdasarkan tabel di atas  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,642 < 2,227$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel bebas (X) membentuk garis linear dengan variabel terikat (Y).

## Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Kriteria pengujian yang digunakan, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hasil analisis uji korelasi dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Analisis Koefisien Korelasi

r hitung	r tabel	r hitung > r tabel = kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Ho ditolak dan Ha diterima
<b>0,616</b>	<b>0,301</b>	

Dari tabel hasil analisis korelasi antara variabel X dan Variabel Y diperoleh *pearson correlation* = 0,616 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Karena harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,616 > 0,301$ ) pada  $\alpha = 0,05$  ini menunjukkan antara minat kejuruan (X) dengan kesiapan memasuki dunia kerja (Y) terdapat hubungan.

### 2. Analisis Keberartian Koefisien Korelasi

Kemudian dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien korelasi untuk menguji keberartian korelasi menggunakan uji-t hasil analisis dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Analisis Uji-t

t hitung	t tabel	t hitung > t tabel = hipotesis diterima. Ho ditolak dan Ha diterima
6,36696	2,01954	

Kriteria yang digunakan adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis penelitian diterima. Karena  $t_{hitung}$  6,36696 >  $t_{tabel}$  2,01954, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “minat kejuruan memiliki hubungan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP” diterima dengan taraf signifikan 0,05.

### Pembahasan

Berdasarkan uraian data statistik yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  0,616 >  $r_{tabel}$  0,301 yang dapat diinterpretasikan bahwa antara variabel minat kejuruan dan variabel kesiapan memasuki dunia kerja memiliki hubungan yang cukup kuat. Untuk nilai Keberartian Koefisien Korelasi  $t_{hitung}$  6,36696 >  $t_{tabel}$  2,01954 pada taraf signifikan 5 %. Dengan kata lain hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP dapat diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang mendasari penelitian ini, seperti yang dikemukakan Menurut Dalyono (1997:52) kesiapan merupakan kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Selain itu hasil pengujian secara empiris yang peneliti lakukan dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Ade Fitri Rahmadani (2014) melakukan kajian tentang Hubungan Persepsi Tentang Dunia Kerja Dan Minat Bidang Kejuruan Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Studi Keorelasi Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta Padang), hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat bidang kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Jurusan PTIK UBH Padang, nilai

koefisien korelasi sebesar 0,433 dengan signifikan  $0,001 < 0,05$ . Jeckson (2014) melakukan kajian tentang Kontribusi Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Yapema Gadingrejo Lampung, hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengalaman praktik kerja industri memberikan kontribusi signifikan (28,7%) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang mendasari penelitian dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat kejuruan mahasiswa dengan kesiapan memasuki dunia kerja. Semakin baik minat kejuruan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin baik pula kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa tersebut.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa teknik otomotif FT-UNP diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa teknik otomotif FT-UNP, dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  0,616 >  $r_{tabel}$  0,301 dan  $t_{hitung}$  6,36696 >  $t_{tabel}$  2,01954 pada taraf signifikan 5%.
2. Kekuatan hubungan antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa teknik otomotif FT-UNP sebesar 0,616 ( $r = 0,616$ ). Tingkat hubungan tersebut tergolong kuat.

#### Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka dapat dikemukakan saran- saran sebagai berikut:

1. Karena terdapat hubungan yang berarti antara minat kejuruan dengan kesiapan memasuki dunia kerja, maka peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan minat kejuruan yang ada pada diri mahasiswa.
2. Bagi



3. Bagi mahasiswa sebaiknya dapat mempertahankan dan mengembangkan lagi minat kejuruan yang mereka miliki.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja, baik itu faktor *internal* seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor *external* seperti faktor keluarga, masyarakat dan universitas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] A. Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- [2] Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Baron, Robert A dan Byrne, Donn. 2003. *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- [4] Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy Of Educational Objectives*. New York: Longmans, Green and Co.
- [5] Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [8] Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Santrock, John W. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- [10] Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Wiji suwarno. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- [13] UNP. 2014. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP